

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian dari hasil pembahasan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa Peran Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) sebagai berikut:

1. Peran P3A diawali dengan melakukan rapat anggota terlebih dahulu, dimana dalam rapat anggota tersebut dibahas tentang pembiayaan, hubungan dengan lembaga lain, pembinaan dan tugas-tugas dari setiap anggota kelompok agar anggota kelompok dapat mengerjakan tugasnya dengan semaksimal mungkin demi tujuan kelompok yang ingin dicapai.
2. Partisipasi anggota P3A dalam pemeliharaan jaringan irigasi di Desa Laleten masih kurang yaitu, dalam pembersihan saluran dari penumpukan sampah, timbunan tanah, kehadiran dalam pertemuan kelompok antara Peyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan para anggota kelompok.
3. Pengelolaan air irigasi yang dilakukan oleh petugas pintu air (PPA) sudah dilakukan dengan baik meskipun belum semua terlaksana. Karena masih ada beberapa petugas yang masih lalai dalam menjalankan tugasnya, masih ada beberapa saluran irigasi yang kurang perawatan, kebersihannya masih

kurang terjaga yang dapat menyebabkan tidak lancarnya penyaluran air ke lahan persawahan.

4. Produksi padi dengan rata-rata yang dihasilkan per hektar per kumpulan petani pemakai air (P3A) dalam musim penghujan mencapai 7/8 ton. Memasuki musim kemarau seperti sekarang pendapatan produksi mencapai sekitar 4/5 ton karena debit air yang kurang pada musim kemarau akibat penyerapan air ke dalam tanah yang sangat besar jumlahnya.

## **5.2 Saran**

Adapun saran yang penulis ajukan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya setiap ketua atau anggota P3A selalu berkomunikasi dengan anggota lainnya, misalnya bekerja sama dengan pemerintah desa ataupun penyuluh pertanian untuk mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kelestarian saluran irigasi serta saling bertanggung jawab demi menjaga dan memelihara irigasi.
2. Sebaiknya diadakan penyuluhan rutin dan pemberdayaan anggota P3A untuk ikut dalam pemeliharaan saluran irigasi, agar tingkat partisipasi yang dimiliki oleh petani dapat dipertahankan ataupun ditingkatkan supaya kelestarian saluran irigasi yang ada tetap terjaga dan dapat berjalan sesuai dengan fungsinya.

3. Bagi anggota P3A disarankan agar lebih meningkatkan keaktifan dalam berpartisipasi dengan sumbangan pembiayaan uang iuran. Hal tersebut merupakan pelaku utama pembangunan irigasi agar dapat meningkatkan kesejahteraan petani, dan pemerintah hendaknya memperhatikan apa yang menjadi kebutuhan dari anggota P3A.
4. Agar tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat partisipasi tiap anggota P3A, sebaiknya setiap anggota Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) selalu ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan anggota P3A ataupun pemerintah. Karena setiap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan juga dijadikan sebagai tempat untuk bertukar pikiran mengenai tata cara berusahatani yang baik serta berbagi pengalaman mengenai usahatani menuju kesejahteraan.
5. Antisipasi terhadap rendahnya tingkat kesejahteraan para petani perlu adanya arahan dan perhatian dalam menjaga ketersediaan pangan terutama pada tanaman padi sangat penting sehingga petani padi dapat terus menikmati peningkatan hasil produksinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati. 2009 *Tingkat Partisipasi Petani Dalam Pemeliharaan Saluras Irigasi (studi kasus Desa Bilariase, Kecamatan Pituriase, Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan)* skripsi, Fakultas Pertanian, Univesitas Hasanuddin. Makasaar.
- Anwas, 1992. *Pengantar Ilmu Pertanian*, Jakarta: rinega Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2000). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Eman Mawardi dan Mohc Memed, 2002. *Desain Hidraulik Bendung Tetap Untuk Irigasi Teknis*, Alfabeta, Bandung.
- Febrita. 2011. *Peran Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Petani di Daerah Irigasi Namo Rambe Kabupaten Deli Serdan*. Skripsi Medan: Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.
- Katiandagho, M, T., wangke, M, W. 2015. *Perilaku Anggota Petani Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Rukun Santoso di Desa Kanarong Barat Kecamatan Lumogo tenggara*. ASE-Volume 11 No.2 Mei 2015 :17-25
- Kartasapoetra, A, G dan G Mui Mulyani Sutedjo. 1994. *Teknologi Konservasi Tanah dan Air*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nunung, Iskandar Andi. 2006. *Bedah Terapi Pertanian Nasional. PT. Buaya Ilmu Populer*. Jakarta.
- Pasandaran, Efendi. 2007(b). *Pengelolaan Infrastruktur Irigasi Dalam Kerangka Ketahanan Pangan Nasional. Analisis Kebijakan Pertanian*. Volume 5 No.2 Juni:126-149
- Rachman, Benny. 2009. *Kebijakan Sistem Kelembagaan Pengelolaan Air Irigasi. Kasus Provinsi Banten. Analisis Kebijakan Pertanian*. Volume.7 No. 1 Maret 2009.
- R. Suryo Bakir. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Tangerang: Karisma Publising Group, 2009, hlm. 348
- S. Nasution, M. A. “*Metode Research, Penelitian Ilmiah*” (Cet. X). Bumi Aksar: Jakarta, 2008, h. 113
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: rajawali Press, 2002 hlm. 242

Swasono, 2004, *Indonesia Dan Doktrin Kesejahteraan Sosial: Dari Klasikal Dan Neoklasikal Sampai ke The End of Laissez Faire*, Jakarta: Bappenas.

Wahyuni, Sry. 1997. *Pengembangan Irigasi dan Kerja Sama Dalam Pengelolaan*. Jakarta.

**Sumber Lain:**

Undang-undang No. 7 Tahun 2004 Tentang Sumber daya Air

Undang-undang No. 20 Tahun 2006 Tentang Irigasi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) h.845